

Jurnal Merah Putih Sekolah Dasar (JMPSD) memuat artikel yang berkaitan tentang hasil penelitian, pendidikan, pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat di sekolah dasar.

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jmpsds>

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS PADA MATERI MATA PENCAHARIAN PENDUDUK DI KELAS IV SD

Ariana Damayanti Limbong¹, Risma Sitohang²

**Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan**

Surel: ariiana2412@gmail.com

ABSTRACT

This research was carried out with the aim of finding out the effect of the quantum learning model on the learning outcomes of Natural and Social Sciences in the livelihood material of the population in Class IV of SD Negeri 106810 Sampali. The type of research used is Pre-Experimental with a One Group Pretest-Posttest research design. The subjects in this research were 40 students in class IV. The data collection techniques used were interviews, test questions and documentation. Data analysis was carried out using normality tests, homogeneity tests and hypothesis tests. The results of the research show that the average of the pre-test scores is 61,875 and the average of the post-test data is 72,625. Based on the students' scores on the post-test data it is known There were 20 students who got grades in the complete category after being given treatment. In the hypothesis test, it was obtained $6,254 > 1,684$ and according to the t test criteria, namely $t_{hitung} > t_{tabel}$. It can be concluded that this proves that the application of the Quantum Learning learning model has an influence on the learning outcomes of Natural and Social Sciences in the subject of population livelihoods in class IV of SD Negeri 106810 Sampali.

Keywords: *The Learning Outcomes of Natural and Social Sciences.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran quantum learning terhadap hasil belajar IPAS pada materi mata pencaharian penduduk di Kelas IV SD Negeri 106810 Sampali. Jenis penelitian yang digunakan adalah Pre-Eksperimental dengan design penelitian adalah One Group Pretest-Posttest. Subjek dalam penelitian adalah siswa kelas IV yang berjumlah 40 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, soal tes dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan pada uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata dari nilai pre-test adalah Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata dari nilai pre-test adalah 61,875 dan rata-rata pada data post-test adalah 72,625. Berdasarkan nilai siswa pada data post-test diketahui ada 20 siswa yang mendapatkan nilai dalam kategori tuntas setelah diberi perlakuan. Pada uji hipotesis didapatkan $6,254 > 1,684$ dan sesuai kriteria uji t yaitu

$t_{hitung} > t_{tabel}$. Dapat disimpulkan bahwa hal tersebut membuktikan pelaksanaan model pembelajaran Quantum Learning berpengaruh terhadap hasil belajar IPAS pada materi mata pencaharian penduduk di kelas IV SD Negeri 106810 Sampali.

Kata Kunci: Hasil Belajar IPAS, Model Pembelajaran *Quantum Learning*.

Copyright (c) 2024 Ariana Damayanti Limbong¹, Risma Sitohang²

✉ Corresponding author:

Email : arianaa2412@gmail.com

HP : 089613060430

Received 11 Juli 2024, Accepted 20 Juli 2024, Published 30 September 2024

PENDAHULUAN

Menurut Yestiani dan Zahwa (2020, h. 41) bahwa pembelajaran adalah perolehan dari ilmu pengetahuan, penguasaan kemampuan dan keterampilan dan membentuk sikap percaya diri yang guru lakukan terhadap siswa. Dengan demikian, pembelajaran ialah proses yang membuat siswa belajar dengan produktif. Pada kegiatan belajar, masalahnya cukup rumit dengan berbagai faktor yang mempengaruhinya dan salah satunya ialah hasil belajar. Masalahnya ialah hasil belajar pada siswa yang mengalami penurunan dan tergolong rendah sesuai dengan ketentuan KKTP. Berikut ini penyajian hasil belajar kelas IV SD Negeri 106810 Sampali:

Tabel 1. Hasil Belajar Kelas IV SD Negeri 106810 Sampali

No	KKTP	Keterangan	Banyak Siswa	Persentase
1	≤70	Belum Tuntas	28	70%
2	≥70	Tuntas	12	30%

Dilihat dari KKTP dapat diketahui banyaknya siswa yang lulus dan tidak lulus. Guru mengajar materi sesuai tujuan pembelajaran yang direncanakan tetapi siswa belum bisa mengerti mengenai pelajaran yang diberikan kepada siswa. Pemahaman materi oleh siswa dapat dilihat dari pengerjaan soal pada tugas, ulangan dan ujian. Siswa di kelas IV SD Negeri 106810 Sampali dapat dikatakan sebagai siswa yang memperoleh jawaban yang salah pada saat mengerjakan soal dan disebabkan karena tidak percaya diri pada jawaban yang dikerjakan siswa. Hasil belajar merupakan hasil dari siswa melalui perubahan dirinya mengenai pengetahuan, keterampilan dan sikap dan dilakukan pengukuran (Irawati dkk., 2021, h. 45).

Pelaksanaan pembelajaran masih dilakukan dengan diskusi dan ceramah dan

hal tersebut membuat siswa sering melamun, mengantuk dan tidak memperhatikan guru serta mengobrol dengan temannya. Model pembelajaran konvensional yang masih digunakan dapat membuat banyak siswa yang merasa bosan dan susah berperan aktif dikarenakan pembelajaran hanya berpusat pada guru.

Ketika pembelajaran berlangsung, siswa hanya mendengarkan informasi dari guru tanpa ikut menyampaikan informasi yang baru sehingga hasil belajar siswa kelas IV belum memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Model pembelajaran merupakan strategi yang direncanakan dan berguna sebagai acuan dalam melaksanakan proses belajar mengajar (Subhan dkk., 2023, h. 14496).

Setelah melakukan wawancara dengan guru bahwa model pembelajaran quantum learning sudah pernah digunakan tetapi tidak terlaksana di kelas 4 melainkan di kelas 3. Secara keseluruhan kondisi siswa dapat dikatakan cukup baik. Terlihat dari siswa menyukai dan senang pada pembelajaran yang guru ajarkan tetapi mereka kurang paham materinya karena daya ingat siswa yang berbeda. Interaksi antar siswa dilakukan dengan baik dilihat dari kemauan dirinya untuk berdiskusi dalam kelompok dan secara pribadi bisa menemukan jawaban atas pertanyaan yang guru berikan tetapi menyampaikannya di depan kelas tidak berani untuk dan ada semangat jika pembelajaran dilakukan dengan adanya gerakan anggota tubuh. Untuk prestasi mereka susah untuk mendapatkan nilai yang baik dan tidak meningkat.

Untuk memecahkan masalah pembelajaran tersebut solusi yang dapat dilakukan pada penelitian ini ialah

menerapkan model pembelajaran quantum learning. Model pembelajaran quantum learning adalah model pembelajaran yang mengembangkan daya ingat dan belajar yang mengasyikkan dengan meningkatkan motivasi belajar dan pembelajaran siswa (Husairi & Hermita, 2019, h. 915). Pembelajaran quantum memiliki konsep yaitu TANDUR yang merupakan singkatan Tumbuhan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi dan Rayakan. Model pembelajaran quantum learning menyajikan arahan dengan lingkungan belajar yang lebih bermanfaat, menyiapkan rencana pembelajaran, menyampaikan isi dan melaksanakan pembelajaran dengan optimal (Djabba dan Halik, 2019, h. 70).

Berdasarkan paparan latar belakang diatas peneliti memiliki ketertarikan dalam melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum Learning* Terhadap Hasil Belajar IPAS Pada Materi Mata Pencaharian Penduduk di Kelas IV SD Negeri 106810 Sampali.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah penelitian Pre-Experimental Design. Penelitian ini berguna untuk menemukan pengaruh perlakuan tertentu dengan kondisi yang terkendali. Rancangan penelitian ini adalah *Pre-Eksperimental Design* dengan metode ialah *One Group Pretest-Posttest Design*. Merupakan rancangan penelitian dengan melibatkan hanya satu kelas dan memberikan pretest dan posttest. Populasi pada penelitian ialah siswa kelas IV SDN 106810 Sampali Tahun Ajaran 2023/2024 dengan jumlah siswa 40 orang. Berdasarkan populasi yang diperoleh berjumlah 40 orang

maka sampel dalam penelitian mengangkat seluruh populasi untuk diteliti.

Pengumpulan data dalam penelitian ialah wawancara, observasi dan tes. Instrumen dalam penelitian ialah tes secara tertulis artinya tes yang dikerjakan dengan jawaban tertulis. Tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu pre-test dan post-test yang digunakan dalam mengukur hasil belajar ipas kelas IV SD Negeri 106810 Sampali. Analisis data dilakukan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri 106810 Sampali yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Quantum Learning terhadap hasil belajar IPAS. Penelitian ini ialah penelitian pre-eksperimental dengan metode *one group pretest-posttest design*. Penelitian dilakukan di kelas IV dan dijadikan sebagai sampel dengan diberi perlakuan yaitu pelaksanaan model pembelajaran *Quantum Learning*. Pada penelitian dilakukan hanya menggunakan satu kelas saja yang diberikan perlakuan.

Berdasarkan uji tes didapatkan 20 soal yang valid dan 5 soal yang tidak valid. Soal pre-test dan post-test ialah soal yang valid setelah dilakukan uji validasi soal. Soal tersebut juga merupakan soal yang reliabel dengan r_i sebesar 0,69. Untuk berikutnya tingkat kesukaran yaitu 4 soal dalam kategori mudah, 20 soal dalam kategori sedang dan 1 soal dalam kategori sukar. Kemudian untuk daya pembeda pada soal bahwa ada 3 soal dalam kategori kurang baik, 6 soal dalam kategori cukup dan 16 soal dalam kategori sangat baik.

Pada data pre-test didapatkan nilai tertinggi ialah 80 dan nilai terendah ialah 40 sedangkan data post-test diperoleh nilai tertinggi ialah 90 dan nilai terendah ialah 60. Data pre-test memperoleh rata-rata sebesar 61,875 dengan standar deviasi sebesar 8,89. Sedangkan data post-test diperoleh rata-rata sebesar 72,625 dengan standar deviasi sebesar 8,01. Berdasarkan keterangan tersebut terlihat hasil belajar siswa yang meningkat. Berikut merupakan tabel kategorisasi nilai pre-test dan post-test:

Tabel 2. Kategorisasi Nilai Pre-test siswa

No	Nilai	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1.	91-100	Sangat Tinggi	-	-
2.	81-90	Tinggi	-	-
3.	71-80	Sedang	3	7,5%
4.	61-70	Rendah	15	37,5%
5.	<61	Sangat Rendah	22	55%
	Jumlah		40	100%

Tabel 3. Kategorisasi Nilai Post-test siswa

No	Nilai	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1.	91 - 100	Sangat Tinggi	-	-
2.	81 - 90	Tinggi	4	10%
3.	71 - 80	Sedang	16	40%
4.	61 - 70	Rendah	14	35%
5.	<61	Sangat Rendah	8	20%
	Jumlah	-	40	100%

Uji hipotesis dapat dilakukan jika sudah menyelesaikan uji normalitas dan uji homogenitas pada soal pre-test dan post-test. Pada uji normalitas data pre-test dengan kriteria $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,133 < 0,140$. Sedangkan pengujian normalitas data post-test memperoleh $0,108 < 0,140$. Berdasarkan uji liliefors diperoleh data pre-test dan post-test merupakan data yang berdistribusi normal. Selanjutnya pengujian homogenitas pre-test dan post-test dengan kriteria $F_{hitung} < F_{tabel}$ ialah $1,234 < 1,704$. Berdasarkan uji F (Fisher) diperoleh pre-test

dan post-test ialah data yang memiliki varian yang sama atau homogen.

Setelah dilakukan kedua uji tersebut selanjutnya uji hipotesis pada soal. Pada uji hipotesis pre-test dan post-test dengan ketentuan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,254 > 1,684$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan uji t dengan db ($n-1=39$) diperoleh ada pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran quantum learning terhadap hasil belajar ipas pada materi mata pencaharian penduduk di kelas IV SD Negeri 106810 sampali.

Berdasarkan analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa yang sudah diberi perlakuan model pembelajaran Quantum Learning pada saat pembelajaran berlangsung memperoleh hasil belajar dengan nilai yang meningkat jika dibandingkan dengan yang sebelum diberi perlakuan model pembelajaran quantum learning. Bahwa terlihat ada pengaruh yang signifikan pada pelaksanaan model pembelajaran quantum learning terhadap hasil belajar IPAS pada materi mata pencaharian penduduk di kelas IV SD Negeri 106810 Sampali.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada penggunaan model pembelajaran quantum learning terhadap hasil belajar ipas pada materi mata pencaharian penduduk. Terlihat dari rata-rata hasil belajar siswa setelah dilakukan model pembelajaran quantum learning. Berdasarkan analisis uji perbandingan rata-rata

pada data pre-test dan data post-test adalah 61,875 dan 72,625.

2. Terdapat pengaruh yang positif pada penggunaan model pembelajaran quantum learning terhadap hasil belajar IPAS pada materi mata pencaharian penduduk. Berdasarkan uji hipotesis yaitu uji t memperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,254 > 1,684$. Hal tersebut membuktikan terdapat pengaruh positif yang signifikan pada penggunaan model pembelajaran quantum learning terhadap hasil belajar ipas pada materi mata pencaharian penduduk di kelas IV SD Negeri 106810 Sampali.

Yestiani, D. K., & Zahwa, N. (2020). Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar. *Fondatia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 41-47.

DAFTAR RUJUKAN

- Djabba, R., & Halik, A. (2019). Penerapan Model Quantum Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 9(1), 69-71.
- Husairi, P & Hermita, N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Learning Bernuansa Musik Klasik terhadap Hasil Belajar IPA Kelas VI SD di Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 3(4), 914-922.
- Irawati, F., Nasruddin & Ilhamdi, M. L. (2021). Pengaruh Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pijar MIPA*, 16(1), 44-48.
- Subhan, M., Estuhono & Sentia, A. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered-Heads Together Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V SDN 09 Sitiung. *Journal Of Social Science Research*, 3(2), 14495-14503.